

## Analisis Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Koperasi BMT NUKAS Kabupaten Bojonegoro

**Aulia Zahrotun Nafisah**

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: [aulyazahrotun09@gmail.com](mailto:aulyazahrotun09@gmail.com)

**Iwan Asmadi**

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: [iwan.iad@bsi.ac.id](mailto:iwan.iad@bsi.ac.id)

**Tri Lestari**

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: [tri.tle@bsi.ac.id](mailto:tri.tle@bsi.ac.id)

Jl. Kamal Raya No.18, RT.6/RW.3, Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11730

Korespondensi penulis: [aulyazahrotun09@gmail.com](mailto:aulyazahrotun09@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to determine the Financial Performance of the BMT NUKAS Cooperative in Bojonegoro Regency during the 2020-2022 period. This research will assist in making decisions and determining policies in the future, especially in terms of the financial performance of cooperatives. The variable in this study is financial performance, with a population and sample of all financial report data, especially balance sheets and income statements for the period 2020 - 2022. Meanwhile, the data analysis technique used is ratio analysis with criteria based on the Decree of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 06/Per/M.KUKM/V/2006. The results showed that the financial performance of the BMT NUKAS Cooperative in Bojonegoro Regency (1) based on the liquidity ratio: a) Current Ratio average value of 92.72% in very unhealthy conditions. b.) Quick Ratio average value of 96.46% in very unhealthy conditions. c) Cash Ratio average value of 9.60% in very unhealthy conditions (2) solvency ratio: a) Total Assets to Debt Ratio has an average of 106.56% including in unhealthy conditions. b) Total Equity to Debt Ratio has an average of 6.56% in unhealthy conditions (3) profitability ratios: a) Return On Investment has an average of 58.01% in healthy conditions b) Return On Equity has an average an average of 13.61% in unhealthy conditions.*

**Keywords:** *financial reports; financial performance; financial ratios.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan pada Koperasi BMT NUKAS Kab Bojonegoro selama periode tahun 2020–2022. Penelitian ini akan membantu dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan di masa mendatang, khususnya dalam hal kinerja keuangan koperasi. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, dengan populasi dan sampel seluruh data laporan keuangan khususnya laporan neraca dan laba rugi selama periode 2020 – 2022. sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio dengan kriteria berdasarkan SK Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Koperasi BMT NUKAS Kabupaten Bojonegoro (1) berdasarkan rasio likuiditas: a) Current Ratio nilai rata-rata sebesar 92,72% dalam kondisi sangat tidak sehat. b.) Quick Ratio nilai rata-rata sebesar 96,46% dalam kondisi sangat tidak sehat. c) Cash Ratio nilai rata-rata sebesar 9,60% dalam kondisi sangat tidak sehat (2) rasio solvabilitas: a) Total Asset to Debt Ratio memiliki rata-rata sebesar 106,56% termasuk dalam kondisi tidak sehat. b) Total Equity to Debt Ratio memiliki rata-rata sebesar 6,56% dalam kondisi tidak sehat (3) rasio rentabilitas: a) Return On Investment memiliki rata-rata sebesar 58,01% dalam kondisi yang sehat b) Return On Equity memiliki rata-rata sebesar 13,61% dalam kondisi kurang sehat.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan; Kinerja Keuangan; Rasio Keuangan.

### LATAR BELAKANG

Pada masa kontemporer, perkembangan koperasi di Indonesia bergerak dengan sangat pesat. Banyaknya koperasi yang didirikan menunjukkan bahwa koperasi cukup memberikan

kontribusi yang signifikan dalam banyak aspek, khususnya ekonomi (Sari, 2019). Dan Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia secara singkat, berdasarkan Lembaga Keuangan Syariah memiliki peran yang sangat krusial dalam menciptakan kegiatan di bidang perekonomian dan perdagangan. Dengan kata lain, Lembaga Keuangan Syariah untuk mencapai target pertumbuhan perekonomian masyarakat ke arah yang lebih baik (Zulkifli et al., 2019).

Pendirian koperasi dengan aturan dan prosedur yang sesuai dapat turut membantu perekonomian dan dapat mengembangkan kreativitas anggota-anggotanya. Ada banyak jenis koperasi, salah satu di antaranya adalah koperasi Baitul Mal wat Tamwil (BMT). Koperasi jenis ini tidak hanya berfokus pada satu bidang pelayanan, tapi ada beberapa pelayanan yang dimiliki. Salah satu pelayanan dari koperasi BMT adalah unit simpan pinjam. Selain itu, ada juga jenis koperasi yang mempunyai beberapa unit pelayanan (Sudjana & Rizkison, 2020). *Baitul Maal wat Tamwil* merupakan lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang berbadan hukum koperasi yang ada di bawah naungan kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah (Nazhifah et al., 2020). Istilah penyebutan BMT ada dua jenis, yaitu *baitul maal* dan *baitul tamwil*.

Laporan keuangan sangat bermanfaat bagi koperasi karena mencakup informasi tentang kinerja keuangan koperasi selama kurun waktu tertentu. Akan ada informasi tentang posisi keuangan koperasi dari hasil laporan keuangan yang telah diselesaikan. Nanti, posisi keuangan ini akan digunakan untuk menentukan seberapa baik kinerja koperasi selama ini (Kadafi & Amirudin, 2021). Maksud laporan keuangan merepresentasikan keadaan perusahaan saat ini artinya kondisi terkini sebuah koperasi. Kondisi koperasi terkini ialah kondisi keuangan koperasi pada tanggal tertentu (buat neraca) serta kurun waktu tertentu (buat laporan laba/rugi). Adanya laporan keuangan dapat memperlihatkan bagaimana suatu kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada waktu tertentu atau jangka saat tertentu. (Suljumansah, Abu hasan Asy'ari, 2022).

Untuk mengetahui dan mengukur kinerja keuangan yang dapat digunakan dengan menggunakan beberapa model analisis. Dalam penelitian ini, metode analisis rasio yang dimanfaatkan untuk mengukur kinerja keuangan, yaitu rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang dimanfaatkan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek ketika telah jatuh tempo. Metode kedua yang digunakan adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah bagian digunakan untuk mendukung kelengkapan pada saat dilakukan penilaian kinerja keuangan. Metode yang ketiga adalah rasio

rentabilitas. Rasio rentabilitas merupakan rasio yang gunanya untuk mengetahui bagaimana kemampuan suatu perusahaan atau koperasi dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

## **KAJIAN TEORI**

Istilah koperasi (*cooperative*) berawal dari kata *co-operative*, yang dapat diartikan sebagai kerja sama. Koperasi berhubungan dengan manusia sebagai seorang individu dan kehidupannya dalam bermasyarakat. Koperasi memiliki dua jenis karakter, yaitu ekonomi dan social (Indah, 2022). Menurut (R. Toto Sugiarto dkk, 2021) bahwa Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang anggotanya terdiri dari seseorang atau badan hukum koperasi dengan mengacu pada prinsip-prinsip koperasi serta menjadi usaha ekonomi rakyat yang sejalan dengan azas kekeluargaan.

### **Laporan keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil final dari suatu proses pencatatan yang pada dasarnya adalah suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan selama kurun waktu tertentu. Pengertian laporan keuangan dari standar Akuntansi Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan syarat moneter (yang dapat deskripsikan dengan berbagai cara, contohnya laporan kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penerangan, dengan kata lain dapat menjadi bagian dari laporan keuangan yang terkait dengan laporan yang dimaksud, contohnya data tambahan yang fungsinya untuk mengidentifikasi segmen industry, geografi dan mengungkapkan perubahan nilai (Mulyati et al., 2021). Berdasarkan dari pengertian di atas maka dapat dikonklusikan bahwa laporan keuangan berguna untuk perusahaan/koperasi. Ini berarti bahwa suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, selanjutnya informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan standar dan aturan Akuntansi Keuangan Tahun 2007 yang berlaku di Indonesia (Juniarsi, 2019) , laporan keuangan koperasi yaitu laporan laba rugi Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang fungsinya untuk menyampaikan informasi mengenai kemampuan (potensi) suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan (kinerja) selama periode tertentu dan neraca merupakan laporan keuangan yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, pasiva, serta modal) perusahaan pada saat tertentu (Kariyoto, 2017).

### **Rasio keuangan**

Rasio keuangan merupakan dasar untuk mengevaluasi bagaimana posisi dan model pengelolaan keuangan perusahaan serta melakukan perbandingan terhadap hasil berdasarkan

dari tahun-tahun sebelumnya maupun melakukan perbandingan dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Selain itu, rasio keuangan dapat diartikan suatu ukuran yang membandingkan antara dua pos tertentu pada neraca atau laporan laba rugi baik secara individu atau campuran dari kedua laporan keuangan tersebut (Harahap et al., 2021). Sementara pendapat (Destiani & Hendriyani, 2021) analisis rasio keuangan diartikan sebagai sarana yang digunakan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan dengan menghitung rasio-rasio yang ada di laporan keuangan baik itu neraca atau laba rugi. Rasio yang digunakan yaitu :

1. Rasio Likuiditas adalah Rasio yang menunjukkan potensi koperasi dalam rangka memenuhi semua kewajiban atau hutang-hutang yang sifatnya jangka pendek (Hantono, 2018). Analisis dapat dilaksanakan dengan menggunakan rasio di bawah ini:

a) Rasio Lancar adalah perbandingan jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar (S. Munawir, 2014). Dengan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b) Rasio Kas yaitu alat yang dipergunakan untuk mengetahui berapa banyaaak uang kas yang tersedia untuk membayar utang (Kasmir, 2019). Dengan rumus:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c) Rasio Cepat merupakan iuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dengan tidak mempermasalahkan persediaan karena persediaan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk diwujudkan sebagai uang kas, rasio cepat mungkin lebih cocok untuk menguji kelarutan jangka pendek daripada rasio Sekarang (Assiddiqi et al., 2023). Dengan rumus:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas adalah Rasio yang digunakan untuk menghitung kesehatan (*leverage*) koperasi (Hantono, 2018). Analisis dapat dilaksanakan dengan menggunakan rasio di bawah ini:

a) Rasio Aktiva atas Hutang ialah rasio yang dimanfaatkan guna mengetahui kompetensi perusahaan dalam melunasi semua hutang yang dijamin dengan jumlah kekayaan dari perusahaan (Harahap et al., 2021). Dengan rumus:

$$\text{Rasio Aktiva atas Hutang} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

- b) Rasio Modal Sendiri atas Hutang yaitu perbandingan modal pribadi dengan total semua hutang (Harahap et al., 2021). Dengan rumus:

$$\text{Rasio Modal Sendiri atas Hutang} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

3. Rasio Rentabilitas rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hantono, 2018). Analisis dapat dilaksanakan dengan menggunakan rasio di bawah ini:

- a) Hasil Pengembalian Investasi ialah rasio yang memberitahu hasil (*return*) atas total kekayaan yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2019). Dengan rumus:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b) Hasil Pengembalian Modal Sendiri adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih setelah terhitung pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2019). Dengan rumus:

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### **Kinerja keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan, bisa diartikan menjadi hasil yg sudah dicapai atas aneka macam kegiatan yang telah dilakukan. dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan artinya suatu analisis yang dilakukan buat melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah melaksanakan dengan menggunakan hukum-hukum perangkat lunak keuangan secara baik dan sah (Reysa et al., 2022).

Manfaat dari penilaian kinerja keuangan adalah guna mengelola tentang operasional organisasi yang efektif dan efisien, turut membantu pengambilan keputusan mengenai karyawan, mengidentifikasi pembinaan dan pengembangan karyawan, menyediakan jenis promosi serta penilaian kegiatan pembinaan karyawan, serta mengadakan umpan balik untuk karyawan tentang penilaian kinerja karyawan (Haeruddin, 2019).

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non statistik. Penelitian dengan menggunakan pendekatan tersebut lebih menitikberatkan pada penggunaan angka. Penggunaan angka dilakukan mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta gambaran dari hasilnya. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder (Sugiyono, 2020), yaitu data yang mengacu pada buku, jurnal, dokumentasi dan laporan tertulis yang berisi data perkembangan neraca dan laba rugi. Data yang diambil dari keseluruhan laporan keuangan Koperasi BMT NUKAS kabupaten Bojonegoro sejak tahun 2020 – 2022.

Teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitian ini adalah dengan melalui wawancara dan dokumentasi. Definisi operasional variable yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas yang mempunyai 3 macam, yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*.
2. Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio solvabilitas yang mempunyai 2 macam, yaitu *total asset to debt ratio* dan *total equity to debt ratio*.
3. Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio rentabilitas yang mempunyai 2 macam, yaitu *return on investment* dan *return on equity*.

Adapun teknik analisis data dari rasio dan rumus. hasil perhitungan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas yang diperoleh akan dibandingkan dengan standar penilaian kinerja keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, No.06/Per/M.KUKM/V/2006 1 Mei 2006 perihal panduan penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award (Suparno, 2017), adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

200% s/d 250%	(Sehat)
175% - <200% atau >250% - 275%	(Cukup Sehat)
150% - <150% atau >275% - 300%	(Kurang Sehat)
125% - <150% atau >300% - 325%	(Tidak Sehat)
<125% atau >325%	(Sangat Tidak Sehat)

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

200% s/d 250%	(Sehat)
175% - <200% atau >250% - 275%	(Cukup sehat)
150% - <150% atau >275% - 300%	(Kurang Sehat)
125% - <150% atau >300% - 325%	(Tidak Sehat)
<125% atau >325%	(Sangat Tidak Sehat)

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

10% s/d 15%	(Sehat)
16% s/d 20%	(Cukup Sehat)
21% s/d 25%	(Kurang Sehat)
$\leq 10\%$ atau $\geq 25\%$	(Tidak Sehat)

## 2. Rasio Solvabilitas

a. Rasio Aktiva atas Hutang (*Total Asset to Debt Ratio*)

151% s/d 170%	(Sehat)
121% - 150% atau $\geq 171\%$	(Cukup Sehat)
110% - 149%	(Kurang Sehat)
$\leq 110\%$	(Tidak Sehat)

b. Rasio Modal Sendiri atas Hutang (*Total Equity to Debt Ratio*)

149% s/d 165%	(Sehat)
120% - 148% atau $\geq 165\%$	(Cukup Sehat)
110% - 119%	(Kurang Sehat)
$\leq 110\%$	(Tidak Sehat)

## 3. Rasio Rentabilitas

a. Rentabilitas Ekonomi (*Return On Investment*)

$>10\%$	(Sehat)
7% s/d $<10\%$	(Cukup Sehat)
3% s/d $<7\%$	(Kurang Sehat)
1% s/d $<3\%$	(Tidak Sehat)
$<1\%$	(Sangat Tidak Sehat)

b. Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*)

$>21\%$	(Sehat)
15% s/d $<21\%$	(Cukup Sehat)
9% s/d $<15\%$	(Kurang Sehat)
3% s/d $<9\%$	(Tidak Sehat)
$<3\%$ Nilai 0	(Sangat Tidak Sehat)

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

**Table 1.** Hasil Analisis Kinerja Keuangan Koperasi BMT NUKAS Kabupaten Bojonegoro Tahun 2020-2022

Komponen	Analisis Rasio			Kinerja Koperasi	Keterangan
	2020	2021	2022		
Likuiditas					
<i>Current Ratio</i>	93,49% (Sangat Tidak Sehat)	97,79% (Sangat Tidak Sehat)	104,90% (Sangat Tidak Sehat)	92,72% (Sangat Tidak Sehat)	Karena nilai presentase kurang dari 125%.
<i>Quick Ratio</i>	92,32% (Sangat Tidak Sehat)	94,94% (Sangat Tidak Sehat)	102,14% (Sangat Tidak Sehat)	96,46% (Sangat Tidak Sehat)	
<i>Cash Ratio</i>	13,71% (Sangat Tidak Sehat)	9,87% (Sangat Tidak Sehat)	5,24% (Sangat Tidak Sehat)	9,60% (Sangat Tidak Sehat)	
Solvabilitas					
<i>Total Asset to Debt Ratio</i>	105,04% (Tidak Sehat)	103,30% (Tidak Sehat)	111,36% (Kurang Sehat)	106,56% (Tidak Sehat)	Karena nilai presentase kurang dari 110%.
<i>Total Equity to Debt Ratio</i>	5,04% (Tidak Sehat)	3,30% (Tidak Sehat)	11,36% (Tidak Sehat)	6,56% (Tidak Sehat)	
Rentabilitas					
<i>Return On Investment</i>	86,67% (Sehat)	66,24% (Sehat)	21,14% (Sehat)	58,01% (Sehat)	Karena nilai presentase lebih dari 10%.
<i>Return On Equity</i>	18,05% (Cukup Sehat)	20,73% (Cukup Sehat)	2,07% (Sangat Tidak Sehat)	13,61% (Kurang Sehat)	Karena nilai presentase diantara 9%-15%.

Sumber: Penulis (2023)

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kinerja keuangan yang ada pada koperasi BMT NUKAS Kabupaten Bojonegoro selama masa periode 2020 - 2022 sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan tiga macam rumus yaitu *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*. Berikut merupakan hasil dari perhitungan rasio likuiditas yang ada pada Koperasi BMT NUKAS Kabupaten Bojonegoro rentang waktu tahun 2020 sampai 2022. Jumlah rata-rata *current ratio* koperasi dengan jumlah sebesar 92,72% dan termasuk dalam kategori sangat tidak sehat Rata-rata *quick ratio* koperasi sebesar 96,46 % berada dalam golongan sangat tidak sehat. Sedangkan jumlah rata-rata *cash rasio* koperasi berjumlah sebesar 9,60 % dan juga termasuk dalam kondisi yang sangat tidak sehat, hal itu disebabkan karena nilai presentasinya kurang



dari 125% sesuai dengan pedoman penilaian koperasi berprestasi dengan merujuk pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006.

Hal yang demikian menunjukkan bahwa selama tahun tersebut penelitian kinerja keuangan pada koperasi didasarkan pada rasio likuiditas ada dalam kategori yang sangat tidak sehat. Koperasi BMT NUKAS Kabupaten Bojonegoro tidak memiliki potensi untuk dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya pada waktu telah jatuh tempo. Hal ini disebabkan oleh perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar yang telah terlalu tinggi yang mana proporsi hutang lancar pada koperasi lebih besar apabila dibandingkan dengan proporsi dari jumlah aktiva lancar. Selain itu, akun kas dan bank dianggap sebagai akun yang sangat likuid juga relatif sangat kecil jumlahnya apabila dibandingkan dengan hutang lancar sehingga apabila diukur secara *cash ratio*, koperasi tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek ketika telah jatuh tempo.

## 2. Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas dapat diukur dengan cara menggunakan dua jenis rumus yaitu *Total Asset to Debt Ratio* dan *Total Equity to Debt Ratio*. Berikut adalah hasil perhitungan dari rasio likuiditas di Koperasi BMT NUKAS Kabupaten Bojonegoro dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Rata-rata *total asset to dept ratio* dengan jumlah sebesar 106,56% atau termasuk dengan kategori koperasi yang sangat tidak sehat. Sedangkan jumlah *total equity to debt ratio* memiliki jumlah rata-rata rasio sebesar 6,56 % atau termasuk dalam kategori yang tidak sehat, hal itu disebabkan karena nilai persentasenya kurang dari 110% sesuai dengan pedoman penilaian koperasi berprestasi dengan merujuk pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006.

Hal ini dapat menunjukkan bahwa kondisi Koperasi BMT NUKAS Kabupaten Bojonegoro mempunyai kinerja keuangan koperasi apabila didasarkan rasio solvabilitas termasuk dalam golongan yang sangat tidak sehat karena memiliki jumlah hutang tertinggi dari jumlah asetnya. Dengan demikian, apabila koperasi berada dalam keadaan terburuk, atau apabila koperasi BMT NUKAS Kabupaten Bojonegoro dilikuidasi maka jumlah total aset maupun jumlah total ekuitas koperasi tidak bisa melunasi total hutang yang ditanggung.

## 3. Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Rentabilitas

Terdapat dua cara untuk mengukur rasio Rentabilitas. Rumus yang digunakan yaitu *Return On Investment* dan *Return On Equity*. Berikut merupakan hasil dari perhitungan jumlah rasio likuiditas yang ada pada Koperasi BMT NUKAS Kabupaten

Bojonegoro mulai tahun 2020 sampai 2022. Jumlah rata-rata *return on investment* jumlah sebesar 58,01 % atau termasuk pada kategori yang sehat karena nilai presentasinya lebih dari 10%. Sedangkan *return on equity* dari Koperasi BMT NUKAS Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2020 sampai 2022 yang mempunyai jumlah rata-rata sebesar 13,61 % atau termasuk pada kondisi yang kurang sehat, karena nilai presentasinya diantara 9% - 15% sesuai dengan pedoman penilaian koperasi berprestasi dengan merujuk pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006.

Hal ini dapat menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi BMT NUKAS Kabupaten Bojonegoro selama tahun 2020 - 2022 apabila didasarkan rasio rentabilitas termasuk dalam kriteria yang sehat. Kategori tersebut membuktikan bahwa selama tahun 2020 - 2022 sudah cukup efektif dalam mempergunakan asetnya untuk mendapatkan sisa hasil usaha atau keuntungan untuk koperasi dan koperasi dapat menghasilkan jumlah sisa hasil usaha atau keuntungan dari produktivitas seluruh ekuitas yang telah diinvestasikan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat kesimpulan yang dapat diambil menunjukkan bahwa :

1. Kinerja keuangan pada Koperasi BMT NUKAS Kab. Bojonegoro Tahun 2020 - 2022 ditinjau dari rasio likuiditas, baik dari *current ratio*, *quick ratio* maupun *cash ratio* membuktikan bahwa : a) *Current Ratio* nilai rata-rata sebesar 92,72% dalam kondisi sangat tidak sehat. b.) *Quick Ratio* nilai rata-rata sebesar 96,46% dalam kondisi sangat tidak sehat. c) *Cash Ratio* nilai rata-rata sebesar 9,60% dalam kondisi sangat tidak sehat, hal itu sebabkan karena nilai presentasinya kurang dari 125%.
2. Kinerja keuangan pada Koperasi BMT NUKAS Kab. Bojonegoro Tahun 2020 sampai 2022 ditinjau dari rasio solvabilitas, baik dari *total asset to debt ratio* maupun *total equity to debt ratio* membuktikan bahwa : a) *Total Asset to Debt Ratio* memiliki rata-rata sebesar 106,56% termasuk dalam kondisi tidak sehat. b) *Total Equity to Debt Ratio* memiliki rata-rata sebesar 6,56% dalam kondisi tidak sehat, hal itu sebabkan karena nilai presentasinya kurang dari 110%.
3. kinerja keuangan Koperasi BMT NUKAS Kabupaten Bojonegoro. Apabila dianalisis menggunakan rasio rentabilitas, baik ROI maupun ROE membuktikan bahwa : a) *ROI* memiliki rata-rata sebesar 58,01% dalam kondisi yang sehat, karena nilai presentasinya

lebih dari 10%. b) *ROE* memiliki rata-rata sebesar 13,61% dalam kondisi kurang sehat, karena nilai persentasenya diantara 9% - 15%.

## Saran

### 1. Untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharap dapat membahas lebih dalam lagi mengenai koperasi. Hal itu meliputi analisis laporan keuangan, rasio keuangan dan kinerja keuangan koperasi. Selain itu, penelitian yang akan datang diharapkan dapat meneliti dengan memperluas jangkauan penelitian sehingga lebih umum dan general.

### 2. Untuk Koperasi

Koperasi BMT NUKAS Kabupaten Bojonegoro diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan terutama dalam hal kinerja keuangan agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

## REFERENSI

- Assiddiqi, H., Anugrah, H., & Kusumastuti, R. (2023). Analisa Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas (PT. Pos Indonesia). 2(2), 312–324. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i2.1094>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Haeruddin, M. T. D. & M. I. M. (2019). *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat* (A. Akbar (ed.)). Pustaka Taman Ilmu.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan pendekatan Rasio dan SPSS*. Group penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Indah, N. (2022). koperasi dan BMT: urgensi sumber dana usaha mikro dalam mencapai kemaslahatan masyarakat. 3, 253–268.
- Juniarsi, N. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Uin Alaluddin Makassar, 1–71. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1178/1/rezki.pdf?cv=1>
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (T. U. Press (ed.)). Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (ed. Rev. c). Rajawali Prers.
- Mulyati, S., Hati, R. P., & Rivaldo, Y. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Pt. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, 1(1), 9–12.
- Nazhifah, N., Wisandani, I., & Marlina, L. (2020). Analisis Implementasi Psak 101 Pada Laporan Keuangan Di Kspps Bmt Al-Bina Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 42–58. <https://doi.org/10.37058/jes.v5i1.1577>
- R. Toto Sugiarto dkk. (2021). *Arti, Fungsi dan Peran Koperasi*. Hikam Pustaka.

- Reysa, R., Fitroh, U., Rizqi Wibowo, C., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>
- S. Munawir. (2014). Analisis Laporan keuangan. Liberty.
- Sari, K. (2019). Mengenal Koperasi (Feryanto Agung (ed.)). Cempaka Putih PT.
- Sudjana, K., & Rizkison, R. (2020). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 175. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1086>
- sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Suljumansah, Abu hasan Asy'ari, M. (2022). *Journal of Applied Management and Business Research ( JAMBiR )* Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Sikap Guru terhadap. 2(1), 75–82.
- Suparno. (2017). kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia. Deputi Bidang Pengawasan.
- Zulkifli, Z., Bakhri, B. S., & Rahmawati, R. (2019). Analisis Penyajian laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 16(1), 1–22. [https://doi.org/10.25299/jaip.2019.vol16\(1\).2869](https://doi.org/10.25299/jaip.2019.vol16(1).2869)